

BAB III METODOLOGI

3.1 Tinjauan Umum

Dalam suatu perencanaan embung, terlebih dahulu harus dilakukan survey dan investigasi dari lokasi yang bersangkutan guna memperoleh data yang berhubungan dengan perencanaan yang lengkap dan teliti. Untuk mengatur pelaksanaan perencanaan perlu adanya metodologi yang baik dan benar karena metodologi merupakan acuan untuk menentukan langkah-langkah kegiatan yang perlu diambil dalam perencanaan (Soedibyo, 1993). Dalam Perencanaan Embung Pusporenggo ini kami membuat metodologi penyusunan sebagai berikut :

- Identifikasi masalah
- Studi pustaka / literatur yang dipakai
- Survey lapangan dan pengumpulan data
- Analisis hidrologi
- Perencanaan konstruksi dan cek stabilitas
- Rencana Kerja dan Syarat (RKS)
- Gambar rencana dan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

3.2 Pengumpulan Data

Setiap perencanaan akan membutuhkan data pendukung baik data primer maupun data sekunder (Soedibyo, 1993).

- Data primer didapat dari pihak-pihak yang berkepentingan dan data aktual lainnya yang berkaitan dengan kondisi saat ini.
- Data sekunder yaitu data kearsipan yang diperoleh dari instansi terkait, serta data yang berpengaruh pada perencanaan.

BAB III METODOLOGI

Dalam Perencanaan Embung Pusporenggo di kawasan Desa Pusporenggo, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali ini data yang dikumpulkan adalah :

1. Peta topografi

Data ini digunakan untuk menentukan elevasi dan tata letak lokasi di mana akan didirikan embung. Untuk keperluan ini diperlukan peta topografi dengan skala 1: 25000 dengan kontur per 50 m. Peta ini di dapat dari Balai PSDA Bengawan Solo yang merupakan keluaran BAKOSURTANAL Tahun 2000.

2. Data geologi dan data tanah

Data ini digunakan untuk mengetahui karakteristik batuan dan tanah yang berguna untuk merencanakan struktur tubuh embung.

3. Data klimatologi

Data ini berupa data curah hujan sepanjang 14 tahun (dari Tahun 1993 s/d Tahun 2006) dan data iklim sepanjang 3 tahun (Tahun 2004 s/d Tahun 2006). Dalam data iklim termasuk di dalamnya suhu udara, kelembaban relatif, kecepatan angin dan lama penyinaran matahari.

4. Data statistik

Data kepadatan penduduk sangat penting untuk menentukan proyeksi penduduk pada beberapa tahun ke depan, data ini dapat diperoleh melalui instansi terkait yaitu instansi Badan Pusat Statistik (BPS), sehingga dengan data itu dapat mempermudah untuk mengetahui pertumbuhan penduduk pada daerah tersebut.

3.3 Metode Perencanaan Embung

Metode perencanaan digunakan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam Perencanaan Embung Pusporenggo di Desa Pusporenggo, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali. Adapun metodologi perencanaan yang digunakan adalah :

a. Identifikasi masalah

Untuk dapat mengatasi permasalahan secara tepat maka pokok permasalahan harus diketahui terlebih dahulu. Solusi masalah yang akan dibuat harus mengacu pada permasalahan yang terjadi.

b. Studi literatur

Studi literatur ini dilakukan untuk mendapatkan acuan dalam analisis data perhitungan dalam perencanaan embung.

c. Pengumpulan data

Data digunakan untuk mengetahui penyebab masalah dan untuk merencanakan embung yang akan dibuat. Selain itu pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan narasumber dari instansi terkait seperti PSDA, BPS, dan BMG untuk pemecahan masalah.

d. Analisis data

Data yang telah didapat diolah dan dianalisis sesuai dengan kebutuhannya. Masing-masing data berbeda dalam pengolahan dan analisisnya. Dengan pengolahan dan analisis yang sesuai maka akan diperoleh variabel-variabel yang akan digunakan dalam perencanaan embung.

e. Perencanaan konstruksi

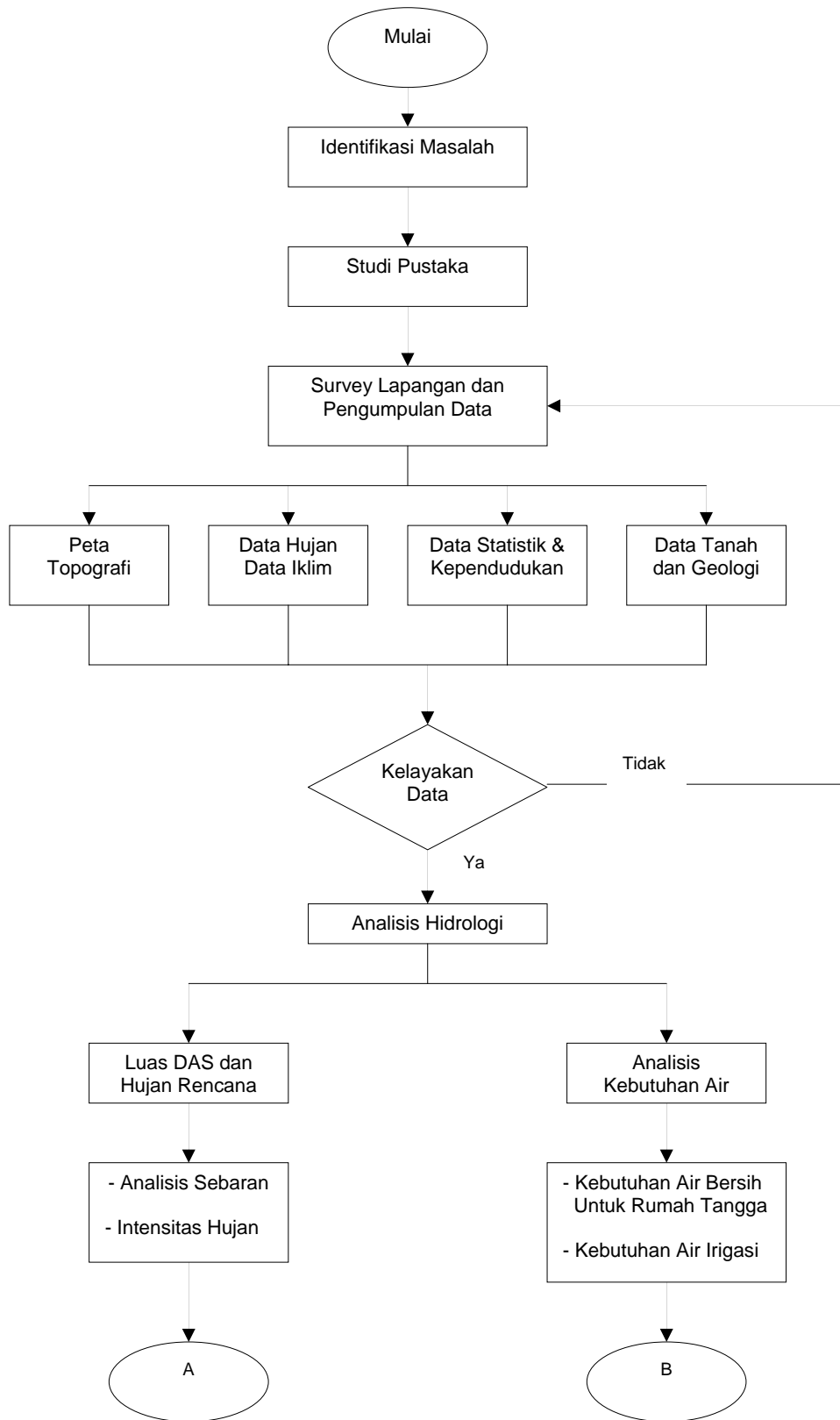
Hasil dari analisis data digunakan untuk menentukan perencanaan konstruksi embung yang sesuai dan tepat, disesuaikan dengan kondisi-kondisi lapangan yang mendukung konstruksi embung tersebut.

f. RKS, RAB dan Gambar

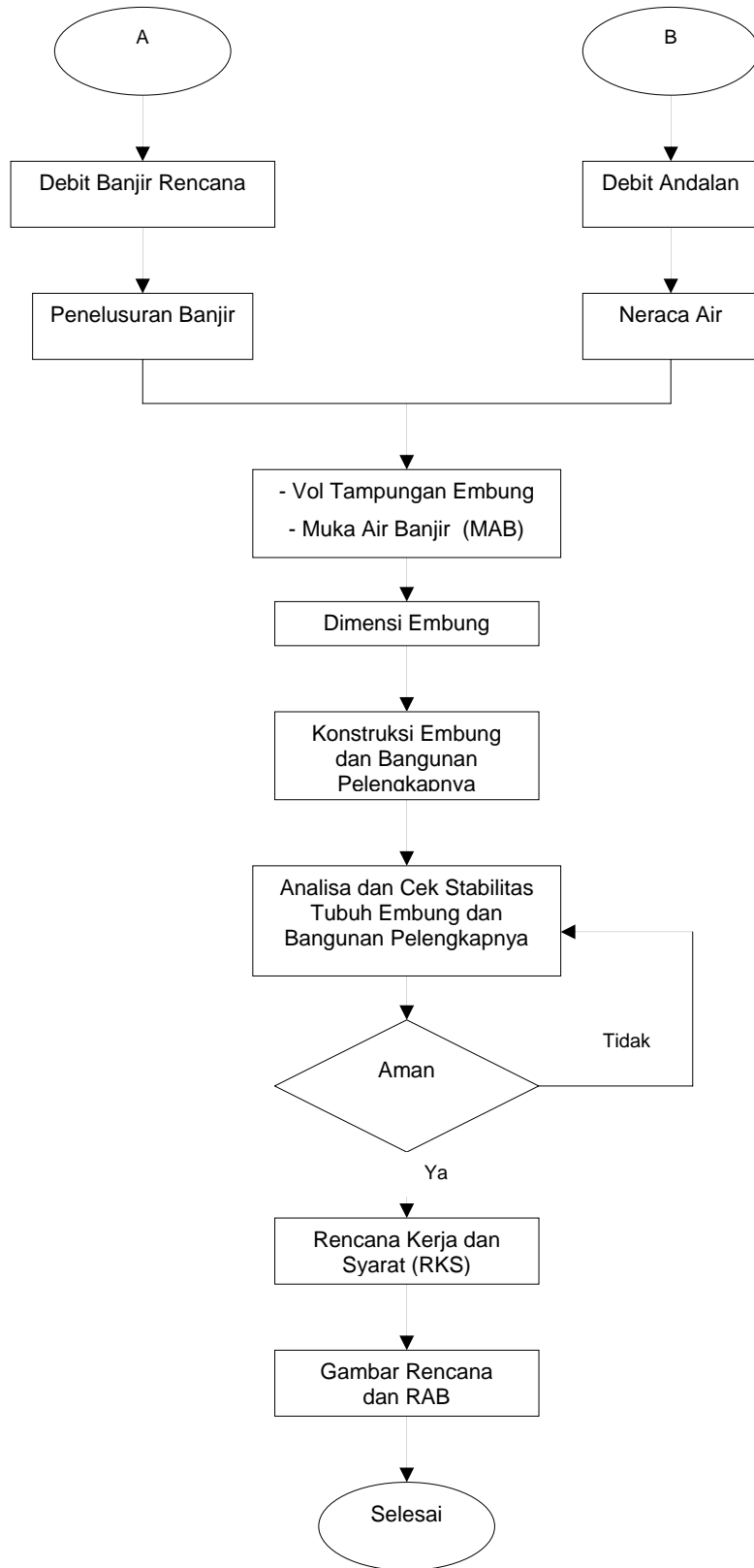
Biaya pembuatan embung yang direncanakan disusun secara rinci dalam Rencana Anggaran Biaya, dan bangunan yang telah diperhitungkan dimensinya diwujudkan dalam gambar yang jelas dalam skala yang ditentukan.

Keandalan hasil perencanaan erat kaitannya dengan alur kerja yang jelas, metode analisis yang tepat dan kelengkapan data pendukung di dalam merencanakan embung. Adapun tahap-tahap perencanan embung dapat dilihat pada Gambar 3.1

BAB III METODOLOGI



BAB III METODOLOGI



Gambar 3.1 Diagram Alir Pembuatan Tugas Akhir